

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sangat erat hubungannya dengan sifat dan realita sosial dan perilaku manusia. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), dan disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono 2022:8).

Data yang dianalisis lebih bersifat kualitatif karena objek yang digunakan adalah objek alamiah, objek alamiah ini adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Pada penelitian ini fenomena yang diamati adalah keefektifan penggunaan media gambar dalam menunjang proses pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di kelas III SDN 5 Batang Antu. Jadi alasan penulis mengambil penelitian ini adalah untuk melakukan perbaikan pemanfaatan media gambar dalam menunjang proses untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pembelajaran IPAS dikelas III SDN 5 Batang Antu.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, menurut Hardani (2020 : 103) Metode penelitian

merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Didalam sebuah penelitian metode sangat diperlukan karena menjadi suatu acuan utama dalam pelaksanaan penelitian yang nyata dan terarah ,jadi dari penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:16) penelitian kualitatif adalah sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Penulis memilih metode ini karena ingin mengetahui pemanfaatan media gambar dalam menunjang proses pembelajaran IPAS di SDN 5 Batang Antu tahun pelajaran 2024/2025.

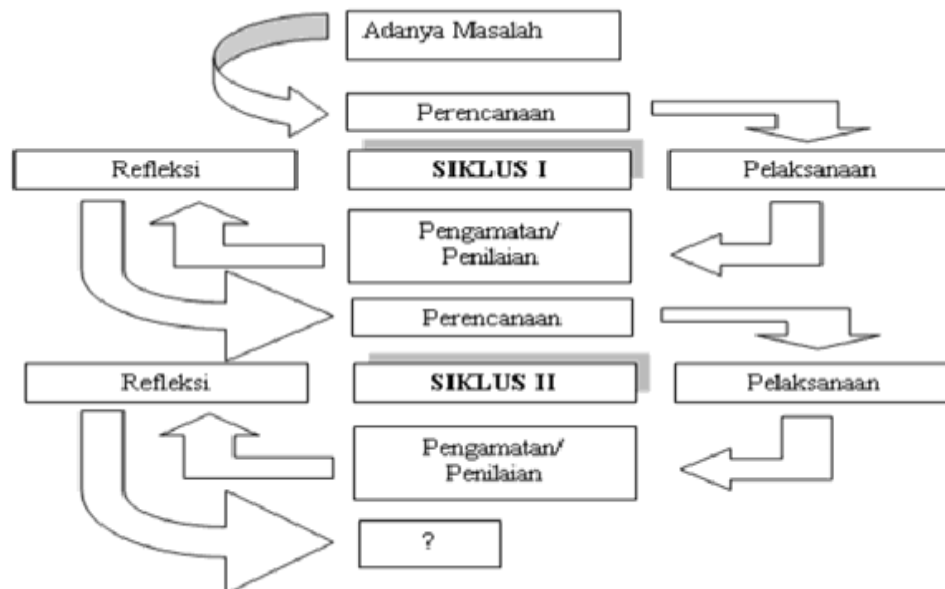
2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2017: 1-2) mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto 2013:3).

Penulis menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki permasalahan yang terdapat didalam kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti akan datang langsung pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga bisa memahami segala kemungkinan yang akan terjadi didalam kelas serta dapat melihat solusi sehingga dapat meminimalisir kejadian yang berhubungan dengan pembelajaran.

Bisa dilihat dari rendahnya penggunaan media pembelajaran sehingga rendahnya tingkat penguasaan materi siswa menjadi kurang merespon guru ,maka peneliti akan mengambil tindakan guna memperbaiki metode dan media pembelajaran yang digunakan sehingga dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi dan siswa bisa terlibat aktif didalam kelas dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar siklus.



Gambar 3.2 Langkah-langkah PTK

(sumber: Arikunto *et al.*, 2017:42)

Adapun siklus penelitian pada Gambar 3.2 diketahui bahwa setiap siklus dapat diamati dengan lebih spesifik dari hasil yang diperoleh setiap tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelas tentang tahap-tahap penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a.Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini meliputi:

- a) menyesuaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran,
- b) merencanakan pembelajaran dengan bantuan media gambar
- c) menyusun skenario pembelajaran,

- d) menyiapkan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Dalam tahap ini dilakukan penerapan dari tahap perencanaan yang sesuai dengan rencana pembelajaran.

a. Kegiatan awal meliputi:

- (1) guru mengucapkan salam dan dilanjutkan siswa berdoa selanjutnya guru menyapa serta melakukan presensi siswa
- (2) guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran serta siswa diberikan pertanyaan untuk merangsang pemahaman materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan inti meliputi:

- (1) guru memberi penjelasan terkait materi yang akan disampaikan dengan berbantuan media gambar,
- (2) guru menanyakan kembali tentang materi yang telah disampaikan,
- (3) siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran,
- (4) siswa diberikan soal tes,
- (5) guru mengajak siswa untuk membahas jawaban dari soal yang telah dikerjakan.

c. Kegiatan penutup meliputi:

- (1) guru memberikan kesimpulan serta memberi penguatan pada materi bersama siswa,
- (2) guru dan siswa melakukan refleksi mengenai proses dan hasil belajar,

(3) guru mengajak siswa berdoa setelah pembelajaran berakhir.

3) Pengamatan (*Observasi*)

- a) Melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat peneliti untuk mengumpulkan data proses pembelajaran Ipa .
- b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan angket untuk mengukur respon siswa dan menggunakan tes soal.

4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Tahapan ini adalah tahapan untuk menguji dan memproses data yang diperoleh pada saat dilakukan observasi tindakan

2. Siklus II

Pada siklus II ini tahap yang dilakukan pada prinsipnya sama dengan siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, yaitu dimulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berdasarkan hasil refleksi yang sudah dilakukan pada pembelajaran siklus I, rencana tindakan disusun untuk diterapkan pada siklus II.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 05 Batang Antu yang terletak di Desa Panding Jaya, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dimana siswa bisa mendeskripsikan pemanfaatan media gambar dalam menunjang proses pembelajaran IPAS di kelas III SDN Batang Antu, sehingga peneliti dapat mengetahui keadaan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Data penelitian ini mencakup :

- a. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar dalam menunjang proses pembelajaran IPAS di kelas III SDN Batang Antu.
- b. Aktivitas-aktivitas pembelajaran menggunakan media gambar dalam menunjang proses pembelajaran IPAS di kelas III SDN Batang Antu.
- c. Respon siswa pada pembelajaran menggunakan media gambar dalam menunjang proses pembelajaran IPAS di kelas III SDN Batang Antu.

2. Sumber Data Penelitian

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian Siregar,dkk (2021:226).Sedangkan sumber data adalah subjek penelitian dimana data

menempel Arikunto (2013:189). Sumber dapat berupa benda, manusia, tempat, dan sebagainya. Adapun sumber penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber primer yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau responden (Arikunto 2013 :188). Sumber primer bisa diperoleh dari observasi langsung di tempat penelitian dan wawancara yaitu jumlah siswa kelas III di kelas III SDN Batang Antu dengan jumlah siswa, sedangkan guru wali kelas III menggunakan sumber data observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen, hasil observasi, angket, dan soal tes

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa pengumpulan data dengan beberapa teknik yaitu: observasi, Angket, soal tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan observasi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, sedangkan tes dilakukan setelah pembelajaran diterapkan. beda dengan dokumentasi diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini ada beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu :

a. Teknik obsevasi

Sugiyono (2017:145) Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai spesifikasi bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dari segi instrumen yang digunakan penulis menggunakan obsevasi observasi berperan serta (*Participant Observation*) dimana peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komuniksai tidak langsung adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui angket yang diberikan pada responden. Menurut Sugiyono (2014:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini bisa dibilang cocok untuk responden yang cukup besar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur respon siswa.

c. Soal tes

Menurut Roslilowati (2017:21) menyatakan bahwa teknik tes adalah sebuah usaha untuk memahami peserta didik melalui pemanfaatan alat-alat

yang bersifat mengukur peserta didik secara langsung. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan tes lisan.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 314) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen sebagai alat pengumpulan data yang berupa modul ajar pembelajaran IPA di kelas III SDN 5 Batang Antu.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan cara yang efektif dengan melengkapi dalam format pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi menggunakan observasi pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan media gambar dalam menunjang proses pembelajaran IPA.

b. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau jenis petunjuk lainnya yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari seseorang responden.

c. Lembar tes

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa adalah lembaran yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan dan pengetahuan siswa didalam proses pembelajaran yang berupa lembar kerja siswa

d. Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan untuk mendukung dan membuktikan kebenaran data. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Arikunto 2013:240). Dokumentasi juga digunakan sebagai sarana untuk pendukung kebenaran dari data yang sudah diperoleh, baik dalam bentuk gambar, foto-foto serta arsip-arsip selama pelaksanaan penelitian, sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mendukung dan membuktikan kebenaran data.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang diperoleh dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti. Teknik keabsahan data di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, dimana triangulasi data berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan sumber yang sama.

Menurut Sugiyono (2017:372) teknik pengumpulan data triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan antara teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada di lapangan. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:373) Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

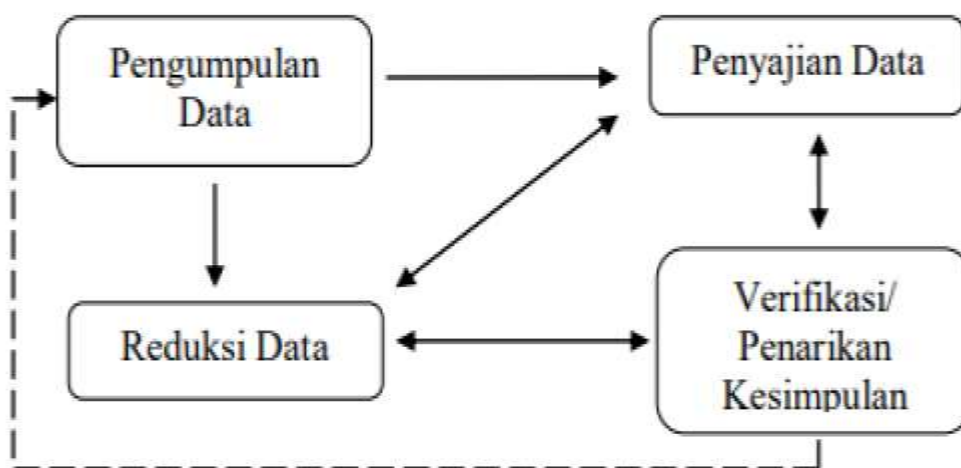
melalui beberapa sumber .Adapun sumber data seperti suru dan siswa kelas III SDN 5 Batang Antu.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2017:373) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini penulis memperoleh data melalui observasi,kemudian dicek dengan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan ,dan setelah selesai lapangan Sugiyono(2017). Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proseos dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Setelah peneliti mengumpulkan data maka peneliti harus melakukan anti sipatory sebagai berikut :



Gambar 3.3. Komponen dalam analisis data (interactive model)

Keterangan :

1. *Data Collection*/Pengumpulan data

Kegiatan utama pada penelitian ini adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa kegiatan utama dalam teknik analisis data adalah pengumpulan data peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, observasi dapat dilakukan dengan datang langsung ketempat penelitian untuk mengamati atau menganalisis data yang akan diambil, wawancara dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan -pertanyaan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan informasi secara mendalam, dokumentasi dapat dilakukan dengan meminta surat, atau meminta bukti bahwa penelitian ini benar sudah dilakukan penelitian ditempat penelitian dan dapat mengumpulkan data atau informasi dengan akurat dan terpercaya.

2. *Data reduction*/ Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan ,keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

3. *Data Display* / Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dimana didalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya

4. *Conclusion Drawing*/ Verifikasi

Verifikasi atau biasa disebut penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Dari penjelasan ini bisa disimpulkan bahwa pada tahap ini adalah tahap yang terakhir didalam teknik analisis data dan dapat diambil kesimpulan sementara, kesimpulan sementara dapat berubah apabila jika bukti-bukti yang diperoleh pada saat pengumpulan data tidak terbukti dengan kuat sehingga dapat merubah kesimpulan sementara. Teknik Analisis data yang dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada didalam penelitian dan melakukan pengujian hipotesis. Diantaranya yaitu :

a. Analisis hasil observasi untuk menganalisis hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa terhadap proses pembelajaran IPA, maka rumus yang digunakan dalam menganalisis observasi adalah dengan membagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah maksimal dikalikan seratus.

Analisis hasil observasi terhadap guru dan siswa akan dihitung berdasarkan data yang terkumpul pada lembar observasi. Dalam proses pembelajaran yang diamati melalui lembar observasi dengan pemberian tanda centang (✓) pada kolom “Ya” dan “Tidak”. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah dengan bentuk skala Guttman. Penelitian menggunakan skala Guttman karena ingin mendapatkan jawaban yang jelas dan konsisten

terhadap suatu permasalahan. Hasil observasi yang telah diperoleh akan dihitung dengan rumus persentase skala Guttman:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai Persentase

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah seluruh skor

Setelah hasil presentasi diperoleh, maka hasil interpretasi data yang berupa presentase menggunakan pedoman pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1	
Kriteria Hasil Observasi	
Interpretasi	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup
40% - 55%	Kurang
30% - 39%	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono dalam Seli (2022: 64)

- b. Untuk menganalisis proses pembelajaran IPA menggunakan deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh. Data hasil tes akan dijabarkan sesuai dengan kondisi lapangan. Hasil tes siswa tersebut akan ditabulasikan dalam presentase dengan rumus sebagai berikut:
1. Menentukan nilai hasil belajar kognitif siswa, dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

2. Menentukan nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Untuk membantu dalam mengkategorikan hasil belajar kognitif dan hasil nilai rata-rata, maka digunakan Tabel 3.2 kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria penilaian	
Nilai	Kriteria
81- 100	Sangat Baik
71- 80	Baik
61 - 70	Cukup
<60	Kurang

c. Analisis Angket

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan efektif jika perolehan respon siswa termasuk kategori positif. Data hasil respons siswa terhadap pembelajaran dianalisis dengan menggunakan presentase respons positif siswa untuk setiap pernyataan dibagi dengan jumlah seluruh siswa kemudian dikali 100% atau dapat dirumuskan sebagai berikut.

Pernyataan tersebut didasarkan pada jawaban siswa apabila menjawab “Ya” yang berarti bernilai (1) dan bernilai (0) apabila siswa menjawab “Tidak”.

Persentasi respon siswa secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pr = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Pr = Persentase respon siswa

A= Proporsi yang memilih Ya dan Tidak

N= Jumlah siswa yang memilih angket

Tabel 3.3
Kriteria Skala Penilaian Angket

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Kriteria
81-100%	A	Sangat Baik
71-80%	B	Baik
61-70%	C	Cukup
41-50%	D	Kurang

d. Kesimpulan dan Verifikasi

kesimpulan merupakan hasil keseluruhan data yang diperoleh mulai dari reduksi data lapangan dan penyajian data yang kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan sementara akhir pada siklus II, dan seterusnya sampai siklus berhasil mencapai kriteria ketuntasan klasikal sesuai dengan kurikulum pendidikan 70% dengan KKM 65.